

**ANALISYS OF FINANCIAL DISTRESS INFLUENCED OF RETURN ON EQUITY AND
RETURN ON ASSETS WITH CORPORATE VALUE AS AN INTERVENING VARIABLE
MODEL ON RETAIL COMPANIES LISTED ON IDX PERIOD 2012-2016**

Ela Khoirun Nisa¹⁾, Dheasey Amboningtyas, SE, MM²⁾, Edward Gagah P.T, SE, MM³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran

²⁾³⁾Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh ROE dan ROA terhadap *Financial Distress* dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel *intervening* (studiempiris pada perusahaan *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016) secara simultan maupun parsial, serta untuk menganalisis dan menguji Nilai Perusahaan sebagai variabel *intervening* apakah merupakan *PureModiator* dalam hubungan antara ROE dan ROA terhadap *Financial Distress*.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 18 perusahaan sampel yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS dimana data diuji dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t pada level signifikan 5% (0,05), serta pengujian *Path Analyze* dan *Sobelt Test*, statistik deskriptif dan terdapat juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Kata Kunci: *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Financial Distress, Altman Z-Score, Price to Book Value (PBV).*

ABTRACT

This study aims to find empirical evidence and analyze the effect of ROE and ROA on Financial Distress with Corporate Value as an intervening variable (empirical study on retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2012-2016 period) simultaneously or partially, and to analyze and test The value of the Company as an intervening variable is Pure Modiator in the relationship between ROE and ROA to Financial Distress.

The sampling method used was purposive sampling method and obtained 18 sample companies that were the object of research. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS where the data was tested using the coefficient of determination (R^2), F test and t test at a significant level of 5% (0.05), as well as testing the Path Analyze and Sobelt Test Besides that, the data is analyzed with descriptive statistics and there are also classic assumption tests which consist of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test

Keywords: *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Financial Distress, Altman Z-Score, Price to Book Value (PBV).*

Pendahuluan

Perusahaan sebagai entitas ekonomi pastinya mempunyai tujuan jangka panjang

juga jangka pendek. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya, sementara tujuan jangka panjangnya adalah memaksimalkan

nilai perusahaan. Tapi tidak selamanya tujuan perusahaan ini bisa berjalan mulus. Seperti yang terjadi saat krisis ekonomi global pada tahun 2008 pada perusahaan *retail* yang ada di Indonesia yang banyak gulung tikar. Perusahaan yang salah dalam memprediksi strategi untuk perusahaannya akan berpengaruh terhadap operasional perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan akan berpeluang untuk mengalami resiko kesulitan keuangan (*financial distress*) atau bahkan mungkin bisa berlanjut menjadi kebangkrutan.

Financial distress penting untuk dipelajari karena berfungsi sebagai tanda bahwa suatu perusahaan berkemungkinan akan bangkrut, sehingga dapat dilakukan tindakan antisipatif untuk mencegah hal tersebut. Model prediksi *financial distress* perlu dikembangkan untuk membantu manajer dalam mengawasi kinerja perusahaan dan membantu mengidentifikasi tren yang penting (Ray, 2011). Kesalahan dalam memprediksi *financial distress* akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi suatu perusahaan di masa yang akan datang dimana akan berakibat fatal yaitu kehilangan pendapatan dan investasi yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya suatu model prediksi kepailitan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pemegang saham, investor, bank (sebagai pemberi kredit), pemerintah, karyawan, masyarakat dan manajemen.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perusahaan dapat mengetahui probabilitas *financial distress* pada perusahaannya melalui ROA, ROE dan juga nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.
2. Bagaimana pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.
3. Bagaimana pengaruh ROE dan ROA terhadap nilai perusahaan.
4. Bagaimana pengaruh ROE terhadap *financial distress*.
5. Bagaimana pengaruh ROA terhadap *financial distress*.
6. Bagaimana pengaruh ROE dan ROA terhadap *financial distress*.
7. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan terhadap *financial distress*.
8. Apakah nilai perusahaan memediasi pengaruh ROE terhadap *financial distress*.
9. Apakah nilai perusahaan memediasi pengaruh ROA terhadap *financial distress*.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROE dan ROA terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *financial distress*.
5. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *financial distress*.
6. Untuk mengetahui pengaruh ROE dan ROA terhadap *financial distress*.
7. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap *financial distress*.
8. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan memediasi pengaruh ROE terhadap *financial distress*.

9. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan memediasi pengaruh ROA terhadap *financial distress*.

TELAAH PUSTAKA

A. Terori Altman Z-Score

Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress* atau bahkan kebangkrutan, perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan dengan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan.

Analisis Kebangkrutan Z-score adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukan dalam suatu persamaan diskriminan. Z-score pertama kali diperkenalkan oleh Edward I. Altman pada pertengahan tahun 1968 di New York City, yang dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan.

Seiring berjalannya waktu dan penyesuaian terhadap berbagai jenis perusahaan. Altman kemudian memodifikasi modelnya supaya dapat diterapkan pada semua perusahaan, seperti manufaktur, non manufaktur, dan perusahaan penerbit obligasi di Negara berkembang (*emerging market*). Dalam Z-score modifikasi ini Altman mengeliminasi dengan ukuran aset yang berbeda-beda. Berikut persamaan Z-score yang dimodifikasi oleh Altman dkk (1995, dalam Damayanti 2014):

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Sumber: Mukaromah, 2017

Keterangan :

Z : *Bankruptcy Indeks* (indeks keseluruhan)

X_1 : *Working Capital to Total Assets* (Modal Kerja / Total Aktiva)

X_2 : *Retained Earning to Total Assets* (Laba yang Ditahan / Total Aktiva)

X_3 : *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aktiva)

X_4 : *Book Value of Equity/Book Value of Total Debt*

Interpretasi Analisis

NILAI Z-SCORE	INTERPRETASI
$Z < 1,23$	Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.
$1,23 < Z < 2,9$	Perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan ada keyakinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut (grey area)
$Z > 2,9$	Perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Sumber: disarikan dari berbagai jurnal, 2018

B. Financial Distress

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan sedang mengalami kondisi kesulitan keuangan. Menurut Platt dan Platt (2002) *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi *financial distress* tergambar dari ketidakmampuan atau tidak tersedianya biaya dana untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Tidak ada pengertian yang baku mengenai apa itu *financial distress*, begitupun juga pada peneliti-peneliti terdahulu yang berbeda-beda dalam mengartikan *financial distress*, namun sebenarnya inti dari pengertian *financial distress* adalah sama, yaitu menyangkut kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan.

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Ardiyanto, 2011). Laba yang dicetak tersebut bisa digunakan untuk tujuan perluasan usaha ataupun pembayaran dividen untuk para pemegang saham.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Al-Khatib dan Al-Horani (2012) di Jordan, dua *proxy* pengukuran profitabilitas yang signifikan mempengaruhi kemungkinan *financial distress* adalah ROE dan ROA, dimana pengaruhnya tersebut adalah berhubungan negatif.

ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total equity}}$$

Sumber: Hidayat, 2014

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: Hidayat, 2014

D. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham tercermin pada harga saham (Brigham, 2001 dalam Deriyarso 2014).

Nilai perusahaan diproksi dengan *Price to Book Value* (PBV). Perusahaan yang dikelola dengan baik pada umumnya memiliki Rasio *Priceto Book Value* diatas satu. Hal ini menggambarkan nilai saham perusahaan lebihbesar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percayaakan prospek perusahaan tersebut. Nilai *Price to Book Value* yang tinggimencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham yang baik.

$$PBV = \frac{\text{Ekuitas saham}}{\text{Jumlah Saham yang Bredar}}$$

sumber: Deriyarso, 2014

Pengembangan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ROE dan ROA terhadap *Financial Distress* yang dimediasi nilai perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka hipotesis yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

H1: ROE berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H2: ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3: ROE dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H4: ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*.

H5: ROA berpengaruh terhadap positif signifikan *Financial Distress*.

H6: ROE dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

H7: nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

H8: ROE dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H9: ROA berpengaruh terhadap *financial distress* melalui nilai perusahaan.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016,dengan pertimbangan perusahaan tersebut merupakan kelompok emiten terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Muhammad Arif Hidayat, 2013).

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel merupakan perusahaan yang bergerak di sektor *retail* yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016.
2. Perusahaan yang laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2012-2016 tidak lengkap

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan atau Metode Studi Pustaka, yaitu penggunaan berbagai jurnal, artikel serta literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang menjadi obyek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan sampel yang bergerak di sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016. Selain itu yaitu dengan mengolah laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh data yang diinginkan yang berkaitan dengan penelitian. Data diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory Book (ICMD)*, masing-masing *website* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Maka diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk mengetahui deskripsi data

dan menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	81	-147,20	799,10	18,8597	92,05564
ROA	81	-18,00	45,79	6,1827	10,03323
Financial Distress	81	-,71	8,70	2,4186	2,24691
Nilai Perusahaan	81	-241,68	46,43	-,2959	28,11103
Valid N (listwise)	81				

Dari output di atas dapat diketahui bahwa Variabel X1 = ROE dengan jumlah data (N) sebanyak 81 mempunyai nilai rata-rata 18,8597; dengan nilai minimum -147,20 yang dialami oleh LPPF (2013) dan nilai maksimum 799,10 yang juga dialami oleh LPPF (2014), sedangkan standar deviasi sebesar 92,05564. Variabel X2 = ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 81 mempunyai nilai rata-rata 6,1827; dengan nilai minimum -18,00 yang dialami oleh RIMO (2015) dan nilai maksimum 45,79 yang dialami oleh LPPF (2015), sedangkan standar deviasi sebesar 10,03323. Variabel Y1 = *Financial Distress* dengan jumlah data (N) sebanyak 81 mempunyai nilai rata-rata 2,4186; dengan nilai minimum -,71 yang dialami oleh KOIN (2012) dan nilai maksimum 8,70 yang dialami oleh ACES (2013), sedangkan standar deviasi sebesar 2,24691. Dan Variabel Y2 Nilai Perusahaan (PBV) dengan jumlah data (N) sebanyak 81 mempunyai nilai rata-rata -0,2959; dengan nilai minimum -241,68 yang dialami oleh LPPF (2014) dan nilai maksimum 46,43 yang juga dialami oleh LPPF (2015), sedangkan standar deviasi sebesar 28,11103.

Uji Normalitas Residual One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85220175
	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal. Pada output dapat diketahui bahwa nilai Z hitung sebesar 1,129 dengan data residual nilai Asymp.sig (2-tailed) taraf signifikansi sebesar 0,156. Karena Signifikansi lebih besar dari 0,05 jadi dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	,814	1,229
ROA	,814	1,229

a. Dependent Variable: Financial Distress

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	,814	1,229
ROA	,814	1,229

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Metode pengambilan keputusan yaitu jika Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,631	,117		5,376	,000
LN_ROE	,021	,069	,054	,304	,762
LN_ROA	-,066	,070	-,169	-,941	,350

a. Dependent Variable: RES2

dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari tabel Coefficients dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari kedua variabel independen lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output di tabel 4.6 diketahui dan dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai signifikansi variabel ROE (X1) sebesar 0,762 > 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel ROE (X1).
- Nilai signifikansi variabel ROA (X2) sebesar 0,350 > 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel ROA (X2).

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	Durbin-Watson
1	,416 ^a	1,611

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_FD

Model Summary^b

Model	R	Durbin-Watson
1	,506 ^a	1,665

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_NP

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW pada tahap I sebesar 1,611, sedangkan pada tahap II nilai DW sebesar 1,665. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi Durbin-Watson 5% (0,05), dengan jumlah N=81 dan jumlah variabel independen 2 (K=2), dengan melihat pada tabel Durbin-Watson maka diperoleh nilai dL 1,5888 dan nilai dU 1,6898. Nilai DW 1,611 dan 1,665 berada di antara nilai dL 1,5888 dan nilai dU 1,6898, sesuai dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan Uji Durbin-Watson (DW test) maka hasil pengujian tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	,543 ^a	,295

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE

b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: output SPSS, 2018

Dalam hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel dependen: *Financial Distress* dapat dijelaskan variabel independen: ROE dan ROA sebesar 29,5%, sedangkan sisanya % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	,851 ^a	,725

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil analisis koefisien determinasi pada regresi linier berganda dengan nilai R² (*Adjusted R Square*) 0,725. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen: ROE dan ROA secara bersama-sama terhadap variabel dependen: nilai perusahaan yaitu 72,5%.

Uji Signifikansi Parameter Individual

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	6,938	,000
1 ROE	-1,787	,078
ROA	5,494	,000
Nilai Perusahaan	-1,710	,091

a. Dependent Variable: Financial Distress

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2,277	,026
1 ROE	-13,003	,000
ROA	,159	,874

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: output SPSS, 2018

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	16,293	,000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE

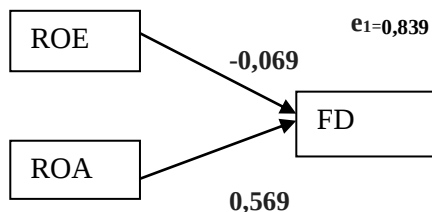
Dapat diketahui bahwa F hitung 16,293 > 3,11 F tabel dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. ROE dan ROA bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

Model	F	Sig.
1 Regression	102,832	,000 ^b
Residual		
Total		

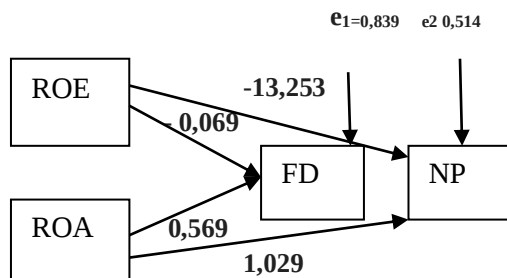
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dapat diketahui bahwa F hitung $102,832 > 3,11$ F tabel dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. ROE dan ROA bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

Analisis Path



pada bagian tabel coefficients dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel ROE = 0,000. Sedangkan $0,000 < 0,005$, jadi bisa dikatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai signifikansi variabel ROA = 0,307. Dimana $0,307 > 0,005$, yang berarti ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



Hasil Sobelt Test tahap I

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -0.261	Sobel test: 1.69968339	0.00368539	0.0891905
b -0.024	Aroian test: 1.69479899	0.00369601	0.09011356
s _a 0.020	Goodman test: 1.70461027	0.00367474	0.08826713
s _b 0.014	Reset all	Calculate	

menunjukkan sobelt test sebesar 1,699 > 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak dapat memediasi ROE terhadap financial distress.

Hasil Sobelt Test tahap II

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.029	Sobel test: -1.18788628	0.00070798	0.23487822
b -0.029	Aroian test: -1.10463378	0.00076134	0.26931831
s _a 0.020	Goodman test: -1.29333198	0.00065026	0.19589626
s _b 0.014	Reset all	Calculate	

menunjukkan sobelt test sebesar $-1,187 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat memediasi ROA terhadap financial distress.

Hasil Sobelt Test tahap III

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -2.875	Sobel test: 1.32762122	0.05197266	0.18430327
b -0.024	Aroian test: 1.24551388	0.05539882	0.21294292
s _a 1.370	Goodman test: 1.42845066	0.04830408	0.15316219
s _b 0.014	Reset all	Calculate	

menunjukkan sobelt test sebesar $-1,327 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat memediasi ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi ROE bernilai -0,2610 (negatif/-) dengan nilai t

hitung sebesar $-1,787 < t$ tabel 1,994 dan signifikansi $1,994 > 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROE (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2). Dengan demikian H3 ditolak.

2. Nilai koefisien regresi ROA bernilai $-0,008$ (negatif/-) dengan nilai t hitung sebesar $-1,787 < 1,994$ t tabel dan nilai signifikansi (Sig.) $0,078 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2). Dengan demikian H2 ditolak.

3. Nilai koefisien regresi ROE bernilai $0,029$ (Positif/+) dengan nilai t hitung sebesar $-13,003 < 1,994$ t tabel dan nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE(X1) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* (Y1). Dengan demikian H3 diterima.

4. Nilai koefisien regresi ROA bernilai $0,128$ (positif/+) dengan nilai t hitung sebesar $5,494 > t$ tabel 1,994 dan nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROA (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* (Y1). Dengan demikian H4 diterima.

5. Nilai koefisien regresi Nilai Perusahaan (Y2) bernilai $-0,024$ (negatif/+) dengan nilai t hitung sebesar $-1,710 < t$ tabel 1,994 dan nilai signifikansi (Sig.) $0,098 > 0,05$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Nilai Perusahaan (Y2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* (Y1). Dengan demikian H5 ditolak.

6. Dapat diketahui bahwa F hitung $16,293 > 3,11$ F tabel dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa ROE dan ROA bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian H6 diterima.

7. Dapat diketahui bahwa F hitung $102,832 > 3,11$ F tabel dengan signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa ROE dan ROA bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H7 diterima.

8. Dari hasil analisis path diketahui bahwa nilai signifikansi ROE secara langsung lebih kecil dibandingkan melalui nilai perusahaan yaitu $-13,253 < -0,069$. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan tidak terjadi pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini.

9. Pada hasil analisis path diketahui bahwa nilai ROA secara langsung lebih besar dibandingkan melalui nilai perusahaan yaitu $1,029 > 0,569$. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan terjadi pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan yang mengarah pada *financial distress*, juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga perusahaan dapat mencegah terjadinya *financial distress*, atau bagi perusahaan yang sudah atau sedang mengalami *financial distress*, penelitian ini bisa menjadi upaya evaluasi untuk lebih baik kedepannya.

2. Bagi Investor dan Calon Investor penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan sebelum melakukan investasi, sehingga dapat mengurangi resiko kerugian.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana cara untuk menganalisis prediksi *financial distress* dengan menggunakan metode Altman Z-score dan juga mengetahui perusahaan-perusahaan *retail* yang ada di Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai dasar untuk melakukan

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan prediksi *financial distress*.

Agenda Penelitian Yang Akan Datang

Agenda penelitian yang mungkin bisa diaplikasikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari Perusahaan *retail* sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada jenis industri lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis industri lainnya.
2. Periode pengamatan lebih diperlebar sehingga diharapkan hasil penelitiannya semakin lebih baik dan lebih akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor eksternal perusahaan sebagai variabel independen atau penggunaan variabel independen lainnya yang mempengaruhi *financial distress* dengan model penelitian yang memadai..
- 4.

Daftar Pustaka

- Adi, Suyatmin Waskito & Aryani Indah Intan Ratnawati. 2015. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. ISSN 2460-0784, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Deriyarso, Irvan. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Hapsari, Evanny Indri. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal.Jurnal Dinamika Manajemen, JDM Vol. 3, No. 2, 2012, pp: 101-109, ISSN 2086-0668 (cetak)2337-5434 (online), Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang*
- Hidayat, Muhammad Arif. 2013. Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Jurnal. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-11, ISSN (Online): 2337-3806*.
- Rahmawati, Aryani Indah Intan. 2015. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2013. Skripsi. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Sihaputar, Santi Surya. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Terjadinya Financial Distress. Skripsi. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Simanjuntak, Christon. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress, e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017 | Page 1580, ISSN : 2355-9357, Prodi S1 Akuntansi, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom*.
- Sutrisno, 2014. Analisis Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal studi manajemen dan bisnis, vol 1 no. 2, Tahun 2014, Program Studi Manajemen Fakultas*

Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Tamarani, Liza. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Indeks & Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *JOM FEKON Vol. 2 No. 1 Februari 2015.*

Triagustina, Lianti, Edi Sukarmanto & Helliana. 2015. Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal. Prodi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.* ISSN:2460-6561

Munawaroh, Aisyatul. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4*

Rahmania, Meilita Fitri. 2014. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan Studi Empiris di BEI 2010-2012. *Jurnal. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol 3, No 11.*

Wijaya, Bayu Irfandi. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen & Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *Jurnal. E-jurnal Manajemen Unud Vol 4 No 12, 4477 4500. ISSN: 2302 8912*

www.sahamok.com.

www.spssindonesia.com.